

Administrasi Keuangan dan Perpajakan Berbasis Digital pada Divisi Finance PT Sampang Sarana Shorebase

¹⁾Alifia Noer Laily*, ²⁾Sultan Syah

^{1,2)}Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trunojoyo Madura, Bangkalan, Indonesia

Email Corresponding: sultan.syah@trunojoyo.ac.id

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Kata Kunci: Digitalisasi Perpajakan Administrasi Keuangan Perusahaan Observasi Partisipatif Pengelolaan Invoice Efektivitas Administrasi	Divisi Finance PT Sampang Sarana Shorebase menghadapi tantangan dalam pengelolaan administrasi keuangan dan perpajakan karena tingginya volume dokumen transaksi yang memerlukan ketelitian, keteraturan, dan pengelolaan berbasis digital. Kegiatan magang industri ini bertujuan untuk memahami serta mendukung penerapan administrasi keuangan dan perpajakan dalam aktivitas operasional perusahaan. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan observasi partisipatif melalui keterlibatan langsung dalam kegiatan administrasi perusahaan. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui pengelolaan dokumen petty cash, rekapitulasi data perpajakan, penyusunan dokumen pendukung invoice, serta pengenalan sistem digital perpajakan seperti Coretax, e-Faktur, dan e-Bupot. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa penerapan administrasi keuangan dan perpajakan pada Divisi Finance telah berjalan secara sistematis dan terintegrasi sehingga mendukung efektivitas administrasi perusahaan. Kegiatan ini juga memberikan dampak terhadap meningkatnya pemahaman praktis mengenai pengelolaan dokumen administrasi, administrasi penagihan, serta penggunaan sistem perpajakan digital dalam lingkungan kerja profesional. Dengan demikian, kegiatan magang industri berkontribusi dalam mendukung pemahaman administrasi keuangan dan perpajakan berbasis digital pada aktivitas operasional perusahaan.
Keywords: Digitalization of Taxation Company Financial Administration Participatory Observation Invoice Management Administrative Effectiveness	The Finance Division of PT Sampang Sarana Shorebase faces challenges in managing financial and tax administration due to the high volume of transaction documents that require accuracy, order and digital-based management. This industrial internship activity aims to understand and support the application of financial and tax administration in company operational activities. The method used is descriptive qualitative with a participatory observation approach through direct involvement in company administration activities. Implementation of activities is carried out through managing petty cash documents, recapitulating tax data, preparing supporting documents for invoices, as well as introducing digital taxation systems such as Coretax, e-Invoice and e-Bupot. The results of the activities show that the implementation of financial and tax administration in the Finance Division has been carried out systematically and integrated, thereby supporting the effectiveness of company administration. This activity also has an impact on increasing practical understanding regarding administrative document management, billing administration, and the use of digital tax systems in a professional work environment. Thus, industrial internship activities contribute to supporting understanding of digital-based financial and tax administration in company operational activities.
This is an open access article under the CC-BY-SA license.	
	

I. PENDAHULUAN

Administrasi keuangan dan perpajakan merupakan komponen penting dalam mendukung efektivitas operasional perusahaan karena berkaitan dengan proses pencatatan, pengelolaan transaksi, administrasi penagihan, serta pemenuhan kewajiban perpajakan perusahaan. Pengelolaan administrasi yang tertib dan sistematis diperlukan untuk menjaga akurasi data keuangan serta meminimalkan risiko kesalahan administrasi maupun keterlambatan pelaporan pajak (Septiya, 2025). Perkembangan transformasi digital juga mendorong perusahaan untuk menyesuaikan sistem administrasi perpajakan melalui penggunaan platform

digital seperti Coretax, e-Faktur, dan e-Bupot guna meningkatkan efisiensi dan akurasi proses administrasi perpajakan (Isnaini et al., 2025). Menurut (Windayanti, 2025), implementasi sistem akuntansi digital dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan perusahaan, sedangkan (Arum et al., 2026) menyatakan bahwa transformasi digital administrasi keuangan dan perpajakan mampu meningkatkan efisiensi pengelolaan data perusahaan secara real-time.

Pada Divisi Finance PT Sampang Sarana Shorebase, aktivitas administrasi keuangan dan perpajakan melibatkan pengelolaan berbagai dokumen operasional perusahaan dengan volume yang cukup tinggi, seperti petty cash, dokumen pendukung invoice, rekapitulasi perpajakan, serta dokumen procurement dan kontraktual perusahaan. Berdasarkan hasil observasi awal selama kegiatan magang, proses administrasi tersebut memerlukan ketelitian dan keteraturan yang tinggi karena setiap dokumen memiliki keterkaitan dalam proses penagihan dan pelaporan perusahaan. Dokumen administrasi juga harus diverifikasi dan disusun sesuai urutan transaksi sebelum digunakan dalam proses penagihan kepada user. Kesalahan pengarsipan maupun ketidaksesuaian dokumen dapat menghambat proses administrasi dan pelaporan perusahaan. Selain itu, penggunaan beberapa platform perpajakan digital seperti Coretax, e-Faktur, dan e-Bupot secara bersamaan juga menuntut kemampuan adaptasi terhadap sistem administrasi berbasis teknologi agar proses administrasi dapat berjalan secara efektif dan tepat waktu. Kondisi ideal administrasi perusahaan seharusnya mampu mendukung pengelolaan dokumen secara cepat, sistematis, dan terintegrasi. Namun, kompleksitas dokumen administrasi serta banyaknya proses verifikasi dokumen pada Divisi Finance menyebabkan perlunya pemahaman teknis dan ketelitian tinggi dalam setiap aktivitas administrasi.

Selain mendukung kepatuhan terhadap regulasi, administrasi keuangan dan perpajakan juga berperan dalam menjaga stabilitas arus kas serta meningkatkan transparansi pengelolaan keuangan perusahaan. Dalam perusahaan jasa penunjang industri hulu minyak dan gas, aktivitas administrasi keuangan memiliki tingkat kompleksitas yang tinggi karena melibatkan pengelolaan dokumen transaksi, administrasi penagihan, pengarsipan bukti pembayaran, serta pelaporan perpajakan yang harus dilakukan secara tepat waktu dan akurat. (Lisna, 2025) menjelaskan bahwa implementasi pencatatan transaksi keuangan yang terintegrasi dengan sistem digital mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan administrasi perusahaan dan mempermudah proses pengawasan keuangan. Selain itu, (Rahmawati dan Martriani, 2019) menyatakan bahwa digitalisasi administrasi keuangan memberikan dampak positif terhadap efisiensi operasional perusahaan melalui percepatan proses pengolahan data dan pengurangan risiko kesalahan pencatatan administrasi.

Beberapa penelitian terdahulu telah membahas implementasi digitalisasi administrasi perpajakan dan administrasi keuangan perusahaan. (Fauziah et al., 2025) menyatakan bahwa transformasi digital administrasi perpajakan berkontribusi terhadap peningkatan efisiensi proses kerja dan akurasi dokumentasi perpajakan perusahaan. (Ahmadianissa et al., 2025) juga menjelaskan bahwa penerapan sistem perpajakan digital seperti e-Bupot mampu mendukung efektivitas akuntansi pajak perusahaan melalui dokumentasi yang lebih terintegrasi. Penelitian lain oleh (Afifah dan Khasanah, 2025), (Alviansyah et al., 2024), serta (Perdana dan Umamy, 2025) menunjukkan bahwa integrasi sistem perpajakan digital dan literasi digital administrasi perpajakan mampu meningkatkan efektivitas administrasi serta mendukung kepatuhan perusahaan terhadap regulasi perpajakan.

Meskipun demikian, penelitian terdahulu umumnya masih berfokus pada implementasi digitalisasi perpajakan secara umum dan pengaruhnya terhadap efisiensi administrasi perusahaan. Kajian yang membahas penerapan administrasi keuangan dan perpajakan secara terintegrasi dalam aktivitas operasional Divisi Finance pada perusahaan jasa penunjang industri hulu minyak dan gas masih relatif terbatas. Selain itu, belum banyak penelitian yang mendeskripsikan secara langsung bagaimana integrasi pengelolaan dokumen transaksi, administrasi penagihan, pengelolaan data perpajakan, serta penggunaan sistem perpajakan digital diterapkan dalam aktivitas operasional perusahaan.

Berdasarkan kondisi tersebut, artikel ini menawarkan deskripsi empiris mengenai penerapan administrasi keuangan dan perpajakan secara terintegrasi pada Divisi Finance PT Sampang Sarana Shorebase dalam mendukung efektivitas operasional perusahaan. Kajian ini berfokus pada pengelolaan dokumen transaksi, administrasi penagihan, pengelolaan data perpajakan, serta pemanfaatan sistem digital perpajakan dalam aktivitas operasional Divisi Finance. Oleh karena itu, tujuan artikel ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis penerapan administrasi keuangan dan perpajakan pada Divisi Finance PT Sampang Sarana Shorebase melalui kegiatan magang industri dengan pendekatan kualitatif deskriptif.

II. MASALAH

Berdasarkan hasil observasi selama kegiatan magang, Divisi Finance PT Sampang Sarana Shorebase memiliki tanggung jawab dalam mengelola berbagai aktivitas administrasi keuangan dan perpajakan perusahaan dengan volume dokumen transaksi yang cukup tinggi setiap periode operasional. Aktivitas tersebut meliputi pengelolaan petty cash, penyusunan dokumen pendukung invoice, rekapitulasi data perpajakan, serta pengelolaan dokumen procurement dan kontraktual vendor seperti Purchase Order (PO), Contract, Contract Expenditure, Key Performance Indicator (KPI), Service/Supplier Quality Report (SQR), dan Proforma Invoice/Payment Instruction (PI). Banyaknya jenis dokumen yang harus diproses dalam satu alur administrasi menyebabkan kegiatan administrasi memerlukan ketelitian, keteraturan, dan pemahaman prosedur kerja yang baik agar tidak terjadi kesalahan administrasi maupun keterlambatan proses operasional perusahaan.

Selain tingginya volume dokumen administrasi, Divisi Finance juga telah menerapkan digitalisasi perpajakan melalui penggunaan sistem Coretax, e-Faktur, dan e-Bupot dalam proses administrasi perpajakan perusahaan. Penggunaan beberapa sistem digital tersebut menuntut kemampuan adaptasi serta pemahaman teknis dalam pengoperasian administrasi perpajakan berbasis digital. Kondisi ini menunjukkan bahwa proses administrasi keuangan dan perpajakan pada perusahaan memiliki tingkat kompleksitas yang cukup tinggi karena setiap dokumen harus diproses secara sistematis, terintegrasi, dan sesuai prosedur administrasi perusahaan.

Berdasarkan hasil observasi dan identifikasi kondisi lapangan, permasalahan utama yang ditemukan meliputi:

1. Tingginya volume dan kompleksitas dokumen administrasi keuangan serta perpajakan yang memerlukan pengelolaan secara sistematis dan terstruktur.
2. Perlunya ketelitian dalam proses verifikasi, pengarsipan, dan penyusunan dokumen pendukung penagihan perusahaan.
3. Kebutuhan pemahaman teknis dalam penggunaan sistem perpajakan digital seperti Coretax, e-Faktur, dan e-Bupot untuk mendukung efektivitas administrasi perusahaan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan pemahaman secara langsung mengenai penerapan administrasi keuangan dan perpajakan di lingkungan kerja profesional agar mahasiswa dapat memahami implementasi teori akuntansi dan perpajakan dalam praktik dunia industri.



Gambar 1. Lokasi PkM

III. METODE

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan melalui program magang industri pada Divisi Finance PT Sampang Sarana Shorebase yang bergerak di bidang jasa penunjang industri hulu minyak dan gas. Sasaran kegiatan pengabdian berfokus pada proses administrasi keuangan dan perpajakan perusahaan, khususnya pengelolaan dokumen transaksi, administrasi penagihan, pengarsipan dokumen keuangan, serta administrasi perpajakan berbasis digital. Kegiatan dilaksanakan dengan melibatkan satu mahasiswa magang yang berpartisipasi secara langsung dalam aktivitas operasional Divisi Finance perusahaan.

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif melalui observasi partisipatif, yaitu penulis terlibat secara langsung dalam proses administrasi keuangan dan perpajakan perusahaan. Sumber data diperoleh melalui observasi lapangan, dokumentasi kegiatan, serta interaksi langsung dengan staf Divisi Finance sebagai pembimbing lapangan selama kegiatan magang berlangsung. Pendekatan ini digunakan untuk memperoleh pemahaman secara langsung mengenai penerapan administrasi keuangan dan perpajakan dalam lingkungan kerja profesional.

Dalam pelaksanaan kegiatan, alat dan media yang digunakan meliputi komputer kerja, Microsoft Excel, dokumen administrasi perusahaan, sistem perpajakan digital Coretax, e-Faktur, dan e-Bupot, serta dokumen pendukung transaksi seperti petty cash, invoice, Purchase Order (PO), Contract, dan dokumen perpajakan perusahaan. Materi kegiatan berfokus pada pengelolaan administrasi keuangan, administrasi penagihan, pengarsipan dokumen, serta administrasi perpajakan berbasis digital pada Divisi Finance perusahaan.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian diawali dengan tahap persiapan yang meliputi penyesuaian lingkungan kerja, pengenalan struktur organisasi perusahaan, pengenalan prosedur administrasi Divisi Finance, serta pemahaman awal mengenai tugas dan tanggung jawab selama kegiatan magang. Pada tahap ini, penulis memperoleh arahan terkait standar administrasi perusahaan serta tata cara pengelolaan dokumen keuangan dan perpajakan yang diterapkan dalam aktivitas operasional perusahaan.

Tahap pelaksanaan dilakukan melalui keterlibatan langsung dalam berbagai aktivitas administrasi keuangan dan perpajakan perusahaan. Kegiatan yang dilakukan meliputi penyusunan dan pengarsipan dokumen petty cash, rekapitulasi data perpajakan seperti PTKP, PPh 23, dan SPT Masa PPN, pencetakan dan penyusunan dokumen procurement dan kontraktual perusahaan, pengelolaan dokumen pendukung invoice, serta pengenalan penggunaan sistem perpajakan digital seperti Coretax, e-Faktur, dan e-Bupot. Selain itu, penulis juga memperoleh pemahaman mengenai prosedur penyusunan invoice perusahaan untuk beberapa user, yaitu Medco, AGN, dan Petronas.

Tahap monitoring dan evaluasi dilakukan secara berkala oleh dosen pembimbing melalui media daring serta oleh pembimbing lapangan di perusahaan. Monitoring dilakukan untuk memastikan pelaksanaan kegiatan berjalan sesuai tujuan yang telah ditetapkan, sedangkan evaluasi dilakukan melalui pemberian arahan dan umpan balik terhadap setiap tugas yang dilaksanakan. Indikator keberhasilan kegiatan ditunjukkan melalui kemampuan penulis dalam memahami alur administrasi keuangan dan perpajakan perusahaan, ketepatan dalam penyusunan dan pengelolaan dokumen administrasi, serta pemahaman terhadap penggunaan sistem perpajakan digital yang diterapkan pada Divisi Finance perusahaan.

Tahap terakhir adalah pelaporan, yaitu penyusunan laporan kegiatan magang dan artikel pengabdian berdasarkan hasil observasi dan pengalaman selama pelaksanaan kegiatan. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan metode deskriptif kualitatif melalui proses identifikasi, pengelompokan, dan pendeskripsian aktivitas administrasi keuangan dan perpajakan yang dilakukan pada Divisi Finance PT Sampang Sarana Shorebase secara sistematis. Secara sistematis, tahapan kegiatan pengabdian terdiri atas: (1) tahap persiapan, (2) tahap pelaksanaan administrasi keuangan dan perpajakan, (3) tahap monitoring dan evaluasi, serta (4) tahap pelaporan hasil kegiatan.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan magang pada Divisi Finance PT Sampang Sarana Shorebase dilaksanakan dengan tujuan untuk memahami secara langsung penerapan administrasi keuangan dan perpajakan dalam aktivitas operasional perusahaan serta menganalisis efektivitas administrasi yang diterapkan dalam mendukung proses kerja Divisi Finance. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui keterlibatan langsung dalam berbagai aktivitas administratif yang berkaitan dengan pengelolaan dokumen keuangan, administrasi penagihan, administrasi perpajakan, serta penerapan sistem perpajakan digital perusahaan. Melalui kegiatan tersebut, penulis memperoleh pemahaman mengenai pentingnya ketelitian, keteraturan dokumen, dan integrasi sistem administrasi dalam mendukung efektivitas operasional perusahaan.

Tabel 1. Ringkasan Hasil Kegiatan Magang

Kegiatan	Kondisi Awal	Hasil Kegiatan
Pengelolaan dokumen petty cash	Dokumen transaksi perlu disusun dan diarsipkan secara sistematis	Dokumen petty cash tersusun rapi dan lebih mudah ditelusuri
Rekapitulasi data perpajakan	Data perpajakan tersebar pada beberapa dokumen administrasi	Data perpajakan tersusun sesuai klasifikasi dan lebih terorganisir
Penyusunan dokumen pendukung invoice	Dokumen penagihan memerlukan proses verifikasi berlapis	Dokumen invoice tersusun lebih lengkap dan sistematis
Penerapan sistem digital perpajakan	Pemahaman penggunaan sistem digital masih terbatas	Pemahaman penggunaan Coretax, e-Faktur, dan e-Bupot meningkat

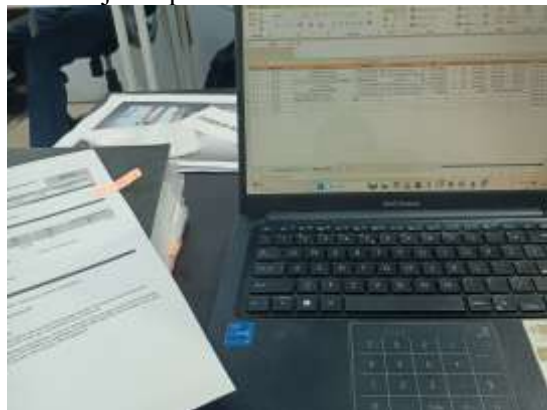
Salah satu kegiatan yang dilakukan adalah pengelolaan dokumen petty cash melalui penyusunan, penempelan, dan pengarsipan bukti transaksi pengeluaran kas kecil secara sistematis berdasarkan tanggal transaksi. Kegiatan ini bertujuan untuk mendukung ketertiban administrasi dan mempermudah proses verifikasi transaksi perusahaan. Indikator keberhasilan kegiatan ditunjukkan melalui tersusunnya dokumen petty cash secara rapi dan terstruktur sehingga mempermudah proses penelusuran data transaksi oleh Divisi Finance. Dokumentasi kegiatan disajikan pada Gambar 2.



Gambar 2. Pengelolaan dokumen petty cash

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pengelolaan dokumen yang sistematis membantu mempermudah proses pencarian dan verifikasi dokumen transaksi pada Divisi Finance. Sebelum dokumen disusun berdasarkan tanggal dan jenis transaksi, proses penelusuran bukti transaksi membutuhkan waktu lebih lama karena dokumen belum terkelompok secara terstruktur. Setelah dilakukan pengarsipan secara sistematis, proses administrasi menjadi lebih terorganisir dan meminimalkan risiko dokumen tercecer. Kondisi tersebut sejalan dengan Fauziah et al. (2025) yang menyatakan bahwa pengelolaan administrasi berbasis sistem yang tertata mampu meningkatkan efisiensi proses kerja administrasi perusahaan.

Kegiatan selanjutnya dilakukan pada aspek administrasi perpajakan melalui rekapitulasi data PTKP, PPh 23, BPPU, serta SPT Masa PPN perusahaan. Kegiatan ini bertujuan mendukung ketepatan dan kelengkapan administrasi perpajakan perusahaan. Keberhasilan kegiatan ditunjukkan melalui tersusunnya data perpajakan secara sistematis sesuai klasifikasi pajak dan kesesuaiannya dengan dokumen sumber perusahaan. Dokumentasi kegiatan disajikan pada Gambar 3.



Gambar 3. Gambar Rekapitulasi Data PPh 23 dan Rincian BPPU

Berdasarkan hasil kegiatan, diperoleh bahwa proses rekapitulasi data perpajakan yang dilakukan secara terstruktur dapat membantu meminimalkan kesalahan administrasi serta mendukung kelengkapan dokumen perpajakan perusahaan. Hasil tersebut sejalan dengan (Ahmadianissa et al., 2025) yang menjelaskan bahwa penerapan administrasi perpajakan berbasis sistem digital mampu meningkatkan efektivitas dokumentasi perpajakan perusahaan melalui proses pengelolaan data yang lebih terintegrasi.

Dalam mendukung proses penagihan perusahaan, dilakukan penyusunan dokumen pendukung invoice yang terdiri atas Purchase Order (PO), Contract, Contract Expenditure, Key Performance Indicator (KPI), Service/Supplier Quality Report (SQR), serta Proforma Invoice/Payment Instruction (PI). Penyusunan dokumen dilakukan untuk memastikan seluruh kelengkapan administrasi penagihan telah sesuai dengan standar perusahaan sebelum invoice diajukan kepada user. Keberhasilan kegiatan diukur dari kelengkapan dan kesesuaian dokumen penagihan yang tersusun secara sistematis. Dokumentasi kegiatan disajikan pada Gambar 4.



Gambar 4. Pemaparan materi tentang alur pembuatan invoice

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa kelengkapan dokumen administrasi penagihan memiliki peran penting dalam mendukung kelancaran proses administrasi perusahaan karena setiap dokumen saling berkaitan dalam satu proses transaksi. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penerapan administrasi yang sistematis dapat membantu meningkatkan efektivitas proses kerja Divisi Finance.

Selain kegiatan administrasi dokumen, penulis juga memperoleh pemahaman mengenai penerapan digitalisasi administrasi perpajakan melalui pengenalan sistem Coretax, e-Faktur, dan e-Bupot. Kegiatan ini memberikan gambaran mengenai bagaimana perusahaan memanfaatkan sistem digital untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan administrasi perpajakan. Indikator keberhasilan kegiatan ditunjukkan melalui meningkatnya pemahaman penulis terhadap alur penggunaan sistem digital perpajakan dan fungsi masing-masing platform dalam proses administrasi perpajakan perusahaan. Dokumentasi kegiatan disajikan pada Gambar 5.



Gambar 5. Pemaparan Core Tax

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa penggunaan sistem perpajakan digital membantu perusahaan dalam meningkatkan keteraturan dokumentasi dan efektivitas proses administrasi perpajakan. Penerapan sistem perpajakan digital pada Divisi Finance juga menunjukkan bahwa proses administrasi perpajakan menjadi lebih terintegrasi dibanding pengelolaan manual. Penggunaan sistem seperti Coretax, e-Faktur, dan e-Bupot membantu proses dokumentasi data perpajakan dilakukan secara lebih sistematis dan mempermudah proses penelusuran data administrasi perusahaan. Namun demikian, penggunaan beberapa platform digital dalam administrasi perpajakan juga memerlukan kemampuan adaptasi dan pemahaman teknis yang baik karena

setiap sistem memiliki prosedur pengoperasian yang berbeda. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan digitalisasi administrasi perpajakan tidak hanya dipengaruhi oleh penggunaan teknologi, tetapi juga kesiapan sumber daya manusia dalam mengoperasikan sistem administrasi berbasis digital. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Alviansyah et al., 2024) yang menyatakan bahwa integrasi sistem perpajakan digital mampu meningkatkan efektivitas administrasi perpajakan perusahaan. Selain itu, (Rizkina dan Rakhmawati., 2025) juga menjelaskan bahwa layanan perpajakan digital membantu perusahaan dalam proses administrasi dan pelaporan perpajakan secara lebih efektif.

Berdasarkan keseluruhan kegiatan magang, diperoleh bahwa penerapan administrasi keuangan dan perpajakan pada Divisi Finance PT Sampang Sarana Shorebase telah berjalan secara sistematis, terstruktur, dan didukung penggunaan sistem digital dalam aktivitas operasional perusahaan. Keunggulan sistem administrasi perusahaan terletak pada keteraturan pengelolaan dokumen, pembagian prosedur kerja yang jelas, serta pemanfaatan digitalisasi perpajakan dalam mendukung efektivitas administrasi perusahaan. Namun demikian, pelaksanaan kegiatan juga menunjukkan bahwa tingginya volume dokumen administrasi dan keterkaitan antar dokumen dalam satu proses transaksi menuntut tingkat ketelitian dan pemahaman prosedur kerja yang tinggi. Kondisi tersebut menjadi tantangan tersendiri dalam proses administrasi perusahaan, khususnya bagi mahasiswa yang baru memahami praktik administrasi keuangan dan perpajakan di lingkungan kerja profesional.

Tingkat kesulitan pelaksanaan kegiatan terutama terletak pada kebutuhan pemahaman terhadap banyaknya jenis dokumen administrasi perusahaan, prosedur kerja yang detail, serta penggunaan sistem perpajakan digital yang memerlukan ketelitian dalam proses pengoperasiannya. Meskipun demikian, kondisi tersebut memberikan peluang pengembangan kompetensi yang besar bagi mahasiswa dalam memahami praktik administrasi keuangan dan perpajakan secara langsung. Pengalaman kegiatan magang ini diharapkan dapat menjadi dasar pengembangan kompetensi profesional mahasiswa dalam bidang administrasi keuangan, akuntansi, dan perpajakan berbasis digital di dunia kerja. Selain memberikan pemahaman teoritis, kegiatan magang ini juga meningkatkan kemampuan penulis dalam pengelolaan dokumen administrasi, penyusunan dokumen penagihan, serta pemahaman penggunaan sistem perpajakan digital dalam lingkungan kerja profesional.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan magang industri pada Divisi Finance PT Sampang Sarana Shorebase, dapat disimpulkan bahwa penerapan administrasi keuangan dan perpajakan perusahaan telah dilaksanakan secara sistematis melalui pengelolaan dokumen transaksi, administrasi penagihan, rekapitulasi data perpajakan, serta pemanfaatan sistem digital perpajakan seperti Coretax, e-Faktur, dan e-Bupot. Kegiatan magang ini berhasil meningkatkan pemahaman dan kemampuan penulis dalam pengelolaan dokumen administrasi, penyusunan dokumen penagihan, serta penggunaan sistem perpajakan digital dalam aktivitas operasional perusahaan. Keberhasilan kegiatan ditunjukkan melalui kemampuan penulis dalam menyusun dokumen administrasi secara lebih terstruktur, memahami alur administrasi perpajakan, serta mengoperasikan administrasi perpajakan berbasis digital sesuai prosedur perusahaan.

Pelaksanaan kegiatan juga menunjukkan bahwa tingginya volume dokumen administrasi dan penggunaan sistem perpajakan digital memerlukan ketelitian, kemampuan teknis, serta pemahaman prosedur kerja yang baik agar proses administrasi perusahaan dapat berjalan secara efektif dan terintegrasi. Oleh karena itu, pengembangan kompetensi sumber daya manusia dalam bidang administrasi keuangan dan perpajakan berbasis digital perlu terus ditingkatkan melalui pelatihan dan praktik kerja secara langsung. Ke depan, kegiatan magang industri diharapkan dapat dikembangkan melalui keterlibatan mahasiswa dalam proses administrasi digital yang lebih luas dan berkelanjutan sehingga mampu meningkatkan kesiapan kompetensi mahasiswa dalam menghadapi kebutuhan dunia kerja profesional.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada PT Sampang Sarana Shorebase, khususnya Divisi Finance, atas kesempatan dan bimbingan selama pelaksanaan magang industri, serta kepada dosen pembimbing dan seluruh pihak yang telah memberikan arahan, dukungan, dan bantuan dalam pelaksanaan kegiatan hingga penyusunan artikel pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, N. F., & Khasanah, P. D. A. N. (2025). PENERAPAN E-BUPOT PPH 23 UNIFIKASI DALAM SISTEM CORETAX SEBAGAI TRANSFORMASI DIGITAL PERPAJAKAN INDONESIA PADA PT ABC. *Jurnal Riset Manajemen Dan Akuntansi*, 5(1), 246–255. <https://doi.org/10.55606/jurima.v5i1.5148>
- Alviansyah, I., Haryono, H., & Rusliyawati. (2025). Blockchain Technology as an Innovation in Tax Administration: A Study of Its Impact on Tax Compliance. *Buletin Poltanesa*, 26(1). <https://doi.org/10.51967/tanesa.v26i1.3360>
- Arum, M., Lamsah, L., & Fitrianiingsih, D. (2025). Dampak Implementasi Coretax System dalam Praktik Akuntansi Pajak dan Kepatuhan PPN di Indonesia. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(4), 1013–1019. <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i4.3400>
- Fauziah, H., Fitriana, F., & Santoso, R. A. (2025). DIGITAL TRANSFORMATION OF TAX ADMINISTRATION: LITERATURE REVIEW BASED ON SCOPUS-INDEXED ARTICLES. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*.
- Fitria Ahmadianissa, F., Salsabilla, S., Rahma Apriliana, I., & Tul Abidah, S. (2025). Pengaruh Digitalisasi Sistem Perpajakan terhadap Akuntansi Pajak di Era E-Bupot. *Jurnal Ekonomi Indonesia*. <https://doi.org/10.63822/490bk137>
- Isnaini, I., Yantiana, N., & Kurniawan, R. (2025). Efektivitas Implementasi Coretax Dalam Digitalisasi Perpajakan : Implikasi Terhadap Efisiensi, Profitabilitas Dan Peningkatan Penerimaan Pajak. *PERMANA: Jurnal Perpajakan, Manajemen, Dan Akuntansi Efektivitas Implementasi CoreTax Dalam*, 17(3), 641–651. <https://doi.org/10.24905/permana.v17i3.983>
- Lisna, H. (2025). Implementasi Pencatatan Transaksi Keuangan dalam Manajemen Event: Studi Kasus Event Program Pelatihan Berskala Nasional. *Journal of Event, Travel and Tour Management*, 5, 48–62. <https://doi.org/10.34013/jett.v5i2.2121>
- Perdana, S., & Umamy, E. (2025). PERAN LITERASI DIGITAL DALAM MENINGKATKAN KEPATUHAN PAJAK KOPERASI PASCA SPIN-OFF. *JURNAL EDUCATION AND DEVELOPMENT*, 13(3), 248–252. <https://doi.org/10.37081/ed.v13i3.7473>
- Rahmawati, M., & Martriani, A. (2019). *Analisa Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Event Organizer Dengan Aplikasi Accurate Versi 5 (Studi Kasus: PT. Inti Nuansa Ciptavisi)*. 6(2), 1–10. <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/moneter>
- Septiya, V. N. (2025). Integrasi Akuntansi dan Perpajakan dalam Perencanaan Keuangan Perusahaan di Era Digital. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(2), 1718–1725. <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i2.749>
- Windayanti, N. K. H. (2025). *IMPLEMENTASI SISTEM AKUNTANSI DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN DI KANTOR KONSULTAN PAJAK BALI TAX WORLD BATUBULAN*.